

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Djam'an Satori dan Aan Komariah (2011:28) "penelitian kualitatif bersifat deskriptif ditandai dengan langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial terjelaskan dalam tulisan yang bersifat naratif". Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi. Pendekatan studi kasus yang dimaksud penelitian yang akan mempelajari secara mendalam tentang kesulitan belajar membaca di SD Miftahul Ulum Menganti Kabupaten Gresik di kelas II peserta didik berinisial AR dan KK

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Miftahul Ulum Menganti. SD Miftahul Ulum Menganti terletak di Dusun Tlogo Bedah, Desa Hulaan, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 dalam kurun waktu tanggal 22 Juli - 06 Agustus 2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik yang berinisial AR dan KK kelas II SD Mithahul Ulum Menganti Kabupaten Gresik yang mengalami kesulitan belajar membaca. Kelas II dijadikan sebagai subjek penelitian berdasarkan hasil observasi di lapangan dan wawancara dari beberapa guru menyatakan bahwa ada anak yang mengalami kesulitan belajar membaca di kelas tersebut.

D. Sumber Data

Suharsimi Arikunto (2013:172) menyatakan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah orang sebagai informan dan benda sebagai data pendukung. Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber primer. Penetapan informan atau pemberi informasi sebagai sumber data sebagai berikut :

1. Subjek itu sendiri

2. Orang tua subjek (ayah dan ibu) yang merupakan orang terdekat dengan subjek dan mengerti keadaan subjek
3. Kepala sekolah, guru kelas II, guru agama, guru bahasa Inggris, sebagai orang yang mengetahui keadaan siswa selama berada di sekolah

E. Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus penelitiannya yakni:

1. Kesulitan belajar membaca seperti apa yang dialami oleh peserta didik tersebut.
2. Apa yang menyebabkan anak tersebut mengalami kesulitan belajar membaca

F. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian seluruhnya direncanakan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini mencakup:

- a. Memilih lokasi penelitian
Berarti menentukan tempat penelitian dan menentukan kasus yang akan diangkat didalam penelitian ini.
- b. Mengurus perizinan
Tujuannya untuk mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut
- c. Meninjau lokasi penelitian
Peneliti dapat menemukan kasus yang ada disekolah tersebut
- d. Memilih informan
Pemilihan informan dalam sebuah penelitian sangatlah penting, karena informan merupakan orang yang akan dijadikan sumber untuk memberikan informasi tentang apa saja dalam penelitian
- e. Menyusun proposal penelitian, instrumen penelitian, validasi instrumen penelitian.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
Perlengkapan penelitian antara lain, kamera, alat tulis, buku catatan, dan lain-lain.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Memasuki tempat penelitian

Disini peneliti menempati sekolah sebagai tempat observasi dan wawancara, selain itu juga mendatangi rumah subjek untuk melaksanakan wawancara.

b. Verifikasi data

Mengelompokkan data untuk mempermudah penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini, hasil dari pengumpulan data akan disajikan dan dianalisis. Merumuskan hasil analisis data yang berupa sajian hasil penelitian. Pembahasan temuan yang dikemukakan menurut gagasan peneliti keterkaitan antar kategori, keterkaitan temuan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya, penafsiran dan penjelasan temuan, pembuatan kesimpulan yang mendasar dan kebenaran data

G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Sebuah penelitian memerlukan data untuk menjawab rumusan masalah, maka teknik dan instrumen pengumpulan data berguna sebagai alat untuk memperoleh data.

Sugiyono (2016:225) “pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi”.

Mahmud (2011:165) teknik penelitian yang dimaksud disini adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data, sedangkan instrumen atau alat penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data“.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data diatas meliputi

1. Observasi

Observasi yaitu pengambilan data melalui pengamatan secara langsung kondisi peserta didik yang diduga mengalami kesulitan belajar membaca. Mahmud (2011:168) “menyatakan bahwa mencatat data observasi bukan sekedar mencatat, tetapi mengadakan pertimbangan, kemudian dinilai ke dalam suatu skala bertingkat”. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tak berstruktur. Observasi ini tidak mempersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Menurut Sugiyono (2016:228) “pada saat melakukan pengamatan,

peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan”. Teknik pengumpulan data observasi ini dilakukan saat melakukan observasi pengumpulan data ke rumah subjek.

2. Wawancara

Menurut Mahmud (2011:173) “wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban responden”. Wawancara digunakan untuk memperoleh data pada saat melakukan penelitian dengan melibatkan informan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak terwawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Pada tahap ini peneliti juga menyusun pedoman wawancara sebagai acuan dalam wawancara yang akan dilakukan untuk menggali informasi terkait perilaku sosial negatif yang terjadi pada subjek penelitian AR dan KK. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data pada saat melakukan penelitian dengan melibatkan (AR) tujuh informan. Tujuh informan tersebut adalah subjek, ayah subjek, ibu subjek, kepala sekolah, wali kelas II, guru agama dan guru bahasa inggris. Sedangkan untuk (KK) lima informan. Lima informan tersebut yaitu subjek, pengawas pondok, kepala sekolah, wali kelas II, guru agama dan guru bahasa inggris.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh foto atau gambar segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dari hasil dokumentasi tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengerjakan laporan dan menarik kesimpulan. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto pada saat wawancara dengan para informan.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data selesai dikumpulkan, maka peneliti melakukan analisis data.

1. Data Reduction (reduksi data)

Sugiyono (2009:245-255) menyatakan dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan

pengumpulan data. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013:92) mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara langsung secara terus menerus sampai tuntas. Sugiyono (2016:247) menjelaskan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya apabila diperlukan.

Langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mencatat semua data secara objektif sesuai dengan hasil observasi atau pengamatan dan wawancara lapangan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Sugiyono (2016:249) “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara deskripsi dengan kata-kata.

3. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Sugiyono (2016:253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Kesimpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyajikan data yang sesuai secara cermat dan dihubungkan dengan teori yang ada, kemudian dilihat apakah hasil data sesuai dengan teori atau tidak.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh cocok dan valid dalam penelitian. Moleong (2016:324) “ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).” Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji kredibilitas (derajat kepercayaan)

dengan cara triangulasi pada saat proses analisis data dan *membercheck* pada saat data itu sudah dianalisis berupa laporan akhir.

Moleong (2016:330) “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Sumber untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah peserta didik AR dan KK sebagai subjek itu sendiri, orang tua (ayah dan ibu) subjek, kepala sekolah, wali kelas II, guru agama, guru bahasa inggris, dan teman pengawas pondok. Triangulasi metode dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Uji kredibilitas selanjutnya yaitu *membercheck*, proses pengecekan data yang diperoleh dari pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sebagai bukti telah melakukan *membercheck*, terdapat surat pernyataan yang di tanda tangani oleh peneliti dan informan. Tanda tangan kedua belah pihak memiliki arti bahwa isi laporan penelitian telah disepakati bersama.